

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang ditempuh dalam mencari kebenaran, atau usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis yang mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang diamati guna mendapatkan kebenaran yang kita inginkan,¹ sedangkan dalam referensi yang lain dijelaskan bahwa tujuan metodologi penelitian adalah:

1. Memperoleh informasi baru ¹
2. Mengembangkan cakrawala teori ilmu pengetahuan
3. Menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu variabel.²

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (lisan dari orang lain atau perilaku yang diamati). Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

¹ M. Subana, *Dasar-Dasar penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 10

² Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 19

bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya.³

Sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif menurut Arikunto adalah untuk membantu mencari fakta-fakta yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai obyek penelitian.⁴

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut lexy J. Moleong adalah:1) mempunyai latar alami, 2) manusia sebagai alat (instrumen), 3) memakai metode kualitatif, 4) analisis data secara induktif, 5) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 6) penelitian bersifat deskriptif, 7) teori dasar, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.⁵

Oleh karena itu, agar kegiatan penelitian ini berjalan dengan baik maka diperlukan pengamatan dan pendekatan mendalam dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 129

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 245

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka peneliti secara langsung harus mendatangi lokasi dan objek penelitian untuk mengadakan observasi dilapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁶ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya.

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya peneliti mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian dan bisa secara langsung mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan. Sebab peneliti¹ sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sendiri menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁷

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yang berada di Mojosari Loceret Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari ini karena Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin pada dasarnya membawahi beberapa lembaga yang diantaranya adalah TK, SDI, MTs NU,

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

⁷ Ibid.,121

MA NU, SMK Al-Bastomy dan disaat ini masih dalam proses pembangunan gedung SMPI hingga adanya rencana kedepan untuk membangun perguruan tinggi disana.

Dengan hal tersebut, membuat penulis ingin mengetahui sejauh mana Kyai meningkatkan Akhlakul Karimah santri yang berada dalam lingkup lembaga Pesantren. Akhirnya hal inilah yang membuat penulis memilih Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari sebagai obyek penelitian.

D. Data dan Sumber data

Data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan sekunder. Data primer ialah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian sehingga mereka dapat dijadikan sebagai saksi, misalnya buku harian, notulen rapat, manuskrip, memorandum akhir jabatan, dan sebagainya yang berasal dari tangan pertama.

Data sekunder adalah sumber kajian yang digambarkan oleh orang yang tidak ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian berlangsung,⁸ atau informasi yang diperoleh dari tangan kedua yang masih berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang peneliti gunakan meliputi kyai, ustadz, pengurus, santri dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian dan juga sebagai pembanding dari referensi sumber pokok.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2000), 83

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat. Bila pertanyaan salah ditafsirkan pewawancara harus mampu untuk merumuskannya segera dengan kata-kata lain atau mengajukan pertanyaan¹ lain agar dapat dipahami oleh responden untuk memperoleh keterangan yang diperlukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin dimana pertanyaan sudah dapat disesuaikan dengan situasi yang ada namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan, melalui tanya jawab atau wawancara kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka,⁹ dan informasi yang kita dapatkan juga lebih memuaskan karena kita dapatkan secara langsung tanpa pelantara yang lain.

⁹ S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 144.

Adapun metode wawancara atau interview terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam wawancara/interview terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis, Sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan ini sewaktu melakukan interview atau wawancara, jika mungkin menghafalnya diluar kepala itu lebih baik agar percakapan menjadi lancar dan wajar.

Sedangkan dalam wawancara tak berstruktur (bebas) daftar pertanyaan tidak dipersiapkan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum, misalnya pendidikan seks. Ia boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu. Pertanyaan tidak¹ diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak harus selalu sama.¹⁰

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi pondok pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari Loceret Nganjuk. Terutama informasi-informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian, baik dalam upaya yang telah dilakukan, faktor pendukung atau pun penghambat yang dalam pembinaan akhlakul karimah.

¹⁰ Ibid., 117-119

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹

Metode ini merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.¹² Metode ini juga metode yang digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari Loceret Nganjuk, walaupun masih ada kekurangan dalam metode ini, seperti proses observasi biasanya lama dan mahal, proses observasi hanya melihat bagian yang tampak saja, terbatas pada kejadian yang sedang terjadi pada saat dan tempat tertentu saja, tetapi dengan metode observasi ini ada beberapa hal yang bisa menguntungkan, yaitu:

- a. Observasi merupakan cara satu-satunya yang dapat dilakukan untuk data-data yang berupa catatan dan prosedur-prosedur mekanik
- b. Data dapat diperoleh secara orisional pada saat terjadinya observasi
- c. Observasi menghindari data yang dilupakan atau disaring jika digunakan cara lain untuk mendapatkan data.¹³

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung pada lokasi penelitian sehingga peneliti secara langsung akan tahu bagaimana proses pembelajaran nahwu dan juga bagaimana upaya ustadz atau guru atau pihak yang terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158

¹² Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), 88

¹³ *Ibid.*, 92

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada dilokasi, metode ini selain digunakan untuk memperoleh data juga untuk melengkapi data yang diambil dari wawancara dan observasi, dan untuk menggunakan data yang bersumber dari non manusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat dan sebagainya.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data:

- a. Tentang santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari Loceret Nganjuk.
- b. Tentang struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari Loceret Nganjuk. ¹
- c. Tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Mojosari Loceret Nganjuk.
- d. Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar. Adapun menurut uraian dari moloeng analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori, dan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 36

suatu uraian dasar. Sedang menurut Bongdan dan Taylor analisis data adalah proses merinci sebagai usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁵

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian¹ dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*....103

temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Dalam hal ini penulis akan membandingkan:

- a. Data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Informasi dari pihak yang terkait dengan kenyataan yang ada dilapangan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 177

- c. Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

¹⁷ Ibid.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua yaitu ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan¹ menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan.